

## DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA PENDAKIAN PUTHUK GRAGAL TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT

Oktavia Rizqiana Putri<sup>1</sup>

S1 Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia  
[Oktavia.19043@mhs.unesa.ac.id](mailto:Oktavia.19043@mhs.unesa.ac.id)

Lucky Rachmawati<sup>2</sup>

S1 Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia  
[luckyrachmawati@unesa.ac.id](mailto:luckyrachmawati@unesa.ac.id)

### Abstrak

Bidang pariwisata memiliki potensi dijadikan sektor terdepan guna menambah sumber pendapatan daerah, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, mendorong pembangunan daerah. Dengan memperhatikan perkembangan disektor pariwisata mampu mendorong dan mampu untuk meningkatkan aspek kehidupan ekonomi dan sosial, serta norma yang ada di masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif, dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dengan dilakukannya pengembangan pariwisata Pendakian Puthuk Gragal semakin meningkatkan pendapatan, sehingga masyarakat mampu untuk memenuhi kebutuhan seperti biaya pendidikan dan biaya kesehatan, serta terbukanya kesempatan kerja.

**Kata kunci:** *Dampak Pengembangan, Pariwisata, Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat*

### Abstrack

*The tourism sector has the potential to be the leading sector in order to increase regional income sources, with the aim of improving the welfare and prosperity of the people, encouraging regional development. By paying attention to the development of the tourism sector, it is able to encourage and be able to improve aspects of economic and social life, as well as norms that exist in society. This research uses a deductive approach, with data collection methods through interviews, observation, and documentation. The results of this study with the development of tourism Puthuk Gragal climbing further increase income, so that people are able to meet needs such as education costs and health costs, as well as the opening of employment opportunities.*

**Keywords:** *Impact of Development, Tourism, Community Economic Welfare*

## PENDAHULUAN

Pendapatan perekonomian nasional kini juga ditunjang oleh berkembangnya sektor pariwisata. Kesadaran akan potensi wisata yang ada dapat berkontribusi dengan baik terhadap pendapatan suatu daerah. Ditunjang dengan adanya otonomi daerah membuat potensi daerah dalam sektor pariwisata digali secara besar-besaran oleh pemerintah daerah guna meningkatkan pendapatan daerah. Pakpahan dan Sentosa (2020) menyatakan, tanpa memerlukan dana investasi yang besar, negara berkembang dapat memanfaatkan industri pariwisata sebagai alat untuk menunjang pembangunan ekonominya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan dan menyamakan kedudukan untuk usaha bisnis, prospek pekerjaan, maupun menciptakan kesejahteraan masyarakat, dapat memanfaatkan potensi kepariwisataaan dalam membangun perekonomian negara.

Samad et al. (2020) menyatakan, bidang pariwisata memiliki potensi dijadikan sektor terdepan guna menambah sumber pendapatan daerah. Dalam pembangunan ekonomi diharapkan adanya sumbangan dari rencana pengembangan dan pemanfaatan potensi wisata, serta sumber daya daerah guna menjadi upaya peningkatan pendapatan asli daerah. Pariwisata umumnya dilihat sebagai usaha yang menghadirkan banyak kemungkinan dalam berbagai konteks pembangunan (Ayob, dkk, 2009; Bahar, 2004).

Konsep kesejahteraan masyarakat mengacu pada keadaan di mana individu mampu memenuhi kebutuhan pokok mereka, termasuk pakaian, makanan, akses ke air bersih, rumah, dan kemampuan untuk mengejar pendidikan lanjutan serta lapangan kerja yang memberikan kontribusi untuk kesejahteraan hidup mereka secara keseluruhan. Keadaan ini ditandai oleh kebebasan dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, dan kekhawatiran, sehingga menumbuhkan rasa aman dan ketenangan baik lahir maupun batin

Fahlevy dan Saputri (2019) mengemukakan, adanya perkembangan pariwisata merupakan perubahan yang berbanding terbalik dengan perubahan sistem sosial yang dialami oleh masyarakat. Dengan memperhatikan perkembangan di sektor pariwisata mampu mendorong dan mampu untuk meningkatkan aspek kehidupan ekonomi dan sosial, serta norma yang ada di masyarakat. Pemanfaatan strategi pembangunan masyarakat untuk mencapai peningkatan kualitas hidup merupakan ukuran yang dapat menunjukkan kesejahteraan masyarakat, aserta dengan memperhatikan pelestarian kebudayaan dan kualitas lingkungan hidup dalam keberlangsungan pariwisata ini.

Sunarti (2012) mengatakan, Kesejahteraan mengacu pada pendekatan komprehensif terhadap kehidupan dan penghidupan yang mencakup dimensi sosial, material, dan spiritual. Hal ini ditandai dengan kesusilaan, rasa aman, dan ketenangan lahir dan batin yang memberi peluang individu berusaha guna mencukupi keperluan spiritual, fisik, dan hubungan sosialnya, baik pada tingkat pribadi maupun masyarakat.

Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur memiliki beragam potensi wisata yang dapat dikembangkan. Kawasan ini menawarkan berbagai destinasi wisata, antara lain situs sejarah, bangunan religi, waduk, perkebunan, pendakian, dan air terjun.

Pendakian Puthuk Gragal termasuk dalam kategori potensi destinasi wisata yang sedang berkembang di Kabupaten Mojokerto tepatnya di desa Cembor, kecamatan Pacet. Berkembangnya Pendakian Puthuk Gragal menjadi obyek wisata yang maju mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan usaha yang berguna bagi masyarakat di sekitar pendakian yang pada awalnya bekerja sebagai petani dan peternak sapi perah serta hanya mengandalkan dari hasil panen guna memenuhi kebutuhan sehari-hari, saat ini masyarakat sekitar pendakian dapat memanfaatkan peluang usaha untuk berdagang makanan dan minuman, jasa penyewaan alat outdoor, jasa penyedia parkir, berdagang cinderamata (gantungan kunci), jasa pemandu/porter, dll.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) serta menggunakan pendekatan deduktif, dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini memakai teknik Snowball Sampling sebagai metodologi penentuan sampelnya. Ateng Wesa, (2014), Pengambilan sampel rujukan berantai, juga dikenal sebagai snowball sampling, adalah metode pengambilan sampel non-probabilitas yang melibatkan pemilihan sampel dengan sifat yang tidak umum diamati. Informan kunci yang ditunjuk memiliki kemampuan untuk menunjuk informan tambahan yang memiliki pengetahuan yang lebih luas yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini narasumber yang bertindak sebagai informan kunci adalah NA ketua pengelola objek wisata Pendakian Puthuk Gragal. NA akan memberikan rekomendasi siapa saja yang dinilai kompeten untuk menjawab pertanyaan penelitian ini, hingga data yang dibutuhkan oleh peneliti terpenuhi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perkembangan pariwisata di Desa Cembor tidak lepas dari pengaruhnya terhadap masyarakat sekitar. Peresmian objek wisata Panjat Tebing Puthuk Gragal diyakini akan berdampak pada kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar. Kesejahteraan masyarakat adalah terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial seseorang untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Penulis memperoleh data dari hasil wawancara dengan beberapa komunitas yang dijadikan sebagai informan, observasi peneliti, dan dokumentasi pendukung sebagai konsekuensi dari penelitian ini. Dengan mengkaji faktor kesejahteraan BPS yang dijadikan acuan dan sesuai dengan fenomena yang diamati di lokasi penelitian.

### **Dampak pengembangan pariwisata terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar objek wisata dilihat dari tingkat pendapatan**

Secara umum, kesejahteraan atau kemakmuran merujuk pada kondisi manusia yang sejahtera, sehat, dan rukun. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti menyatakan bahwa masyarakat disekitar objek wisata mendapatkan dan merasakan dampak peningkatan

pendapatan. Dari observasi peneliti terjadi perbedaan pendapatan antara hari kerja dan juga weekend atau akhir pekan. Dengan adanya objek wisata pendakian puthuk gragal ini berdampak baik terhadap pendapatan, berikut perbedaan pendapat para narasumber sebelum dan sesudah adanya pendakian puthuk gragal:

No	Inisial Narasumber	Pendapatan		Ket.
		Sebelum	Sesudah	
1.	BE (Toko Kelontong)	Rp. 0 – Rp. 200.000	Rp. 400.000 – Rp. 750.000	
2.	CN (Pengelola)	Rp. 100.000 – Rp. 300.000	Rp. 250.000 – Rp. 800.000	
3.	AE (Tour guide & pengelola)	Rp. 150.000 – Rp. 350.000	Rp. 400.000 – Rp. 1.000.000	Rata-rata pendapatan per-minggu
4.	NA (Ketua pengelola)	Rp. 100.000 – Rp. 200.000	Rp. 250.000 – Rp. 800.000	
5.	MR (Penyewaan alat outdoor)	0	Rp. 400.000 – Rp. 1.200.000	
6.	HA (Penyedia jasa parkir)	Rp. 100.000 – Rp. 300.000	Rp. 200.000 – Rp. 600.000	

Tabel 1. Perbandingan rata-rata pendapatan sebelum dan sesudah adanya Pendakian

Dengan dilakukannya pengembangan pariwisata Pendakian Puthuk Gragal tentunya dapat menarik banyaknya kunjungan wisatawan sehingga hasil pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat yang memiliki usaha disekitar objek wisata Pendakian Puthuk Gragal menjadi semakin meningkat. Berdasarkan hasil penelitian para wisatwan cenderung lebih banyak berkunjung pada weekend dan hari libur nasional, sehingga berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang diterima antara weekday dan weekend. Dengan penghasilannya, para pelaku usaha ini mampu menafkahi keluarganya. Bahkan pendapatan yang dihasilkan dengan memiliki bisnis lebih unggul dari situasi atau pekerjaan sebelumnya. Pendapatan yang tinggi ini bisa menaikkan taraf hidup pemilik usaha dan keluarganya.

### **Dampak pengembangan pariwisata terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar objek wisata dilihat dari Pendidikan**

Melalui pendidikan dapat tercipta sumber daya manusia yang berkualitas; oleh karena itu, pendidikan sangat penting. Kesejahteraan masyarakat juga tercermin dari akses dan penerapan pendidikan masyarakat pada sektor nyata yang berupaya memenuhi kebutuhan yang ada. Bidang pendidikan yang mudah dijangkau dan murah merupakan dambaan setiap orang. Orang dapat mengakses tingkat pendidikan tertinggi jika tidak mahal dan mudah didapat. Pendidikan tinggi dapat

meningkatkan karakter sumber daya manusia yang ada, sehingga dapat dimanfaatkan dalam segala aspek kehidupan. Dan dari pemasukan yang didapat lewat perdagangan yang dikerjakan oleh masyarakat sekitar objek wisata mampu untuk mencukupi kebutuhan mereka termasuk menyekolahkan anak-anak mereka sesuai standart pendidikan di Indonesia bahkan sampai ke jenjang perguruan tinggi.

Semakin seragam tingkat pendidikan dalam suatu masyarakat, maka akan semakin positif pula dampaknya terhadap kemampuan, cara pandang, dan keterampilan yang selanjutnya dapat digunakan untuk membuka berbagai peluang usaha yang ada, dan hubungan mereka akan semakin luas. Dengan demikian, individu bakal mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dan bisa menaikkan kesejahteraan serta kondisi hidup keluarga mereka.

### **Dampak pengembangan pariwisata terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar objek wisata dilihat dari Kesehatan.**

Kesehatan merupakan faktor penentu pendapatan dan pendidikan yang signifikan. Menurut indikator kesejahteraan, manusia dianggap sejahtera ketika merasakan keamanan, kenyamanan, dan kebebasan dari ketakutan akan ketertindasan, kelaparan, penyakit, dan lingkungan. Kewirausahaan tidak dibatasi oleh jam kerja. Mereka bebas bekerja kapan pun mereka mau dan mampu menjalankan aktivitas bisnisnya tanpa takut akan penindasan. Lain halnya jika kita beroperasi di lembaga atau lembaga yang terikat waktu. Watak yang ceria tentunya akan memberikan pengaruh positif bagi kesehatan seseorang, memungkinkan kinerja yang optimal dalam bekerja sehingga pendapatan yang diperoleh dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan ditabung untuk masa depan keluarga.

Menurut penjelasan sebelumnya, usaha masyarakat di sekitar objek wisata Pendakian Puthuk Gragal sejahtera karena sistem kerja yang tidak terbatas. Mereka dapat berfungsi dengan nyaman dan menjaga kesehatannya tanpa tekanan dari luar. Selain itu, mereka tidak lagi takut miskin karena pendapatan bulanan yang mereka peroleh sangat menguntungkan keuangan keluarga mereka. Oleh karena itu, industri pariwisata sangat penting bagi perekonomian suatu negara, karena dapat menghasilkan pendapatan dan meningkatkan kondisi kehidupan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat pengusaha di sekitar Tanjakan Puthuk Gragal, diketahui bahwa kesehatan masyarakat cukup baik, tidak ada kejadian gizi buruk. Lokasi praktik kesehatan juga mudah dijangkau karena terdapat puskesmas di dekat desa Cembor dan polindes yang memudahkan masyarakat untuk memantau kesehatannya. Selain itu, penyakit berat jarang terjadi di masyarakat, sehingga biaya pengobatan cukup rendah, karena kebanyakan orang lebih memilih untuk mengkonsumsi suplemen yang tersedia dan meminum tumbuhan tradisional melalui jamu.

### **Dampak pengembangan pariwisata terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar objek wisata dilihat dari Kesempatan Kerja.**

Pertumbuhan sektor kepariwisataan harus dipercepat melalui pengembangan dan pemanfaatan sumber daya dan potensi kepariwisataan nasional dan daerah, perluasan dan pemerataan kesempatan usaha dan lapangan kerja, khususnya bagi masyarakat lokal. Penyedia jasa dan badan usaha pariwisata dapat berbentuk usaha kecil, mikro, menengah, atau besar yang mempengaruhi dan mempertahankan industri pariwisata.

Secara tidak langsung, keberadaan objek wisata Panjat Tebing Puthuk Gragal di Desa Cembor menciptakan peluang pendapatan bagi pengusaha lokal dan lapangan kerja, khususnya bagi para pengangguran di sekitar objek wisata. Pengembangan objek wisata Panjat Tebing Puthuk Gragal merupakan upaya kerjasama antara pemerintah Desa/Kelurahan dengan pemerintah daerah. Pembangunan pariwisata memberikan pengaruh positif terhadap perluasan kesempatan usaha dan lapangan kerja. Destinasi wisata dapat memberikan pengaruh bagi masyarakat sekitar, seperti peningkatan pendapatan masyarakat dan daerah, jika dikembangkan dengan baik. Lapangan kerja dan kesempatan berusaha diperlukan agar masyarakat pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatannya dan melakukan transaksi ekonomi dengan pendapatan tersebut.

Perkembangan pariwisata ini telah berkontribusi terhadap peningkatan kesempatan kerja dan penurunan pengangguran khususnya di Desa Cembor. Selain meningkatkan kesempatan kerja, perkembangan pariwisata ini juga telah melahirkan berbagai usaha baru, baik dalam industri pariwisata maupun industri terkait.

### **KESIMPULAN**

Pengembangan pariwisata pendakian puthuk gragal memberikan dampak terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat disekitar objek wisata. Berdasarkan fenomena yang diamati di lapangan, terdapat empat kondisi yang terjadi di lingkungan sekitar objek wisata berdampak positif yakni terhadap pendapatan masyarakat sekitar , pada pendidikan, kesehatan dan kesempatan kerja. Dengan ini penulis menyimpulkan bahwa dengan adanya pengembangan pariwisata pendakian puthuk gragal meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat sekitar objek wisata sesuai dengan indikator kesejahteraan menurut BPS, dan teori yang telah ada sebelumnya.

### **REFERENSI**

- Ateng Wesa, Y. S. (2014). Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Peserta Pelatihan Kelompok Prakoperasi Di Kecamatan Namlea Kabupaten Buru. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 149. <https://doi.org/10.21831/jppm.v1i2.2685>

- Fahlevy, R., & Saputri, R. T. (2019). Pengaruh Perubahan Sosial dan Perkembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Kurau Barat Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1), 42–48.
- Pakpahan, A., & Alfrid Sentosa. (2020). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Suangai Batu Sei Gohong Kota Palangka Raya. *Jurnal Sociopolitico*, 2(2), 126–130.
- Samad, A. P. A., Baihaqi, & Mulyani, C. (2020). Studi Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Destinasi Wisata. *Jurnal Ilmiah Samudra Akuatika*, IV(1), 1–9.
- Sunarti E. 2012. Tekanan Ekonomi dan Kesejahteraan Objektif Keluarga di Pedesaan dan Perkotaan. Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian IPB. Bogor [ID]: LPPM

